

## KEEFEKTIFAN SIMULASI MANAJEMEN KESIAGAAN BENCANA BIDANG KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PERAWAT DAN BIDAN

**Sudiro, Addi Mardi Harnanto**

Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Akupunktur

**Abstract: Simulation, Management Of The Health Sector Disaster Preparedness, Disaster Scenario Conditions.** This study aims to determine the effectiveness of simulation health sector disaster preparedness management to increase the ability of nurses and midwives in hospitals Simo Boyolali in the face of disaster scenario conditions. This research is an experimental study with comparative pretest-post test design with control group. Statistical tests using t-test. The study involved 30 respondents in hospitals Simo Boyolali. Simulation results show the health sector disaster preparedness management effectively to increase the ability of nurses and midwives in hospitals Simo Boyolali in the face of disaster scenario conditions  $t = 8.344 > t \text{ table } (0.05, df 29) = 1.69913$ .

**Keywords:** Simulation, management of the health sector disaster preparedness, disaster condition scenarios

**Abstrak: Simulasi, Manajemen Kesiagaan Bencana Bidang Kesehatan, Skenario Kondisi Kebencanaan.** Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan simulasi manajemen kesiagaan bencana bidang kesehatan terhadap peningkatan kemampuan perawat dan bidan RSUD Simo Kabupaten Boyolali dalam menghadapi skenario kondisi kebencanaan. Jenis penelitian ini adalah *comparatif experimental study* dengan desain *pretest-post tes with control group*. Uji statistik menggunakan *t-test*. Penelitian ini melibatkan 30 responden di RSUD Simo Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan Simulasi manajemen kesiagaan bencana bidang kesehatan efektif terhadap peningkatan kemampuan perawat dan bidan RSUD Simo Kabupaten Boyolali dalam menghadapi skenario kondisi kebencanaan  $t \text{ hitung} = 8,344 > t \text{ tabel } (0,05, df 29) = 1.69913$ .

**Kata kunci:** Simulasi, manajemen kesiagaan bencana bidang kesehatan, skenario kondisi kebencanaan

Pemerintah Republik Indonesia sudah menjadikan upaya kesiapsiagaan bencana dan penanggulangan kondisi gawat darurat menjadi prioritas nasional seperti yang terwujud dengan dikeluarkannya Rencana Aksi Nasional untuk Penurunan Risiko Bencana dan Undang-Undang Kesiapsiagaan Bencana di awal tahun 2007. Rumah sakit merupakan pusat rujukan kesehatan bagi korban bencana dan kondisi kegawatdaruratan. Rumah sakit

merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi staf perawat dan bidan dalam penanggulangan kondisi bencana dan kegawatdaruratan karena staf keperawatan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan yang harus memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dalam waktu 24 jam.

Kekurangfahaman para perawat dan bidan terkait dengan manajemen kesiapsiagaan bencana adalah karena

minimnya kesempatan mereka dalam mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah tentang hal tersebut seperti diantaranya pelatihan, seminar dan workshop-workshop. Hasil penelitian yang dilakukan Moabi (2008) menunjukkan bahwa. Sebenarnya manajemen sadar akan kesiapsiagaan bencana dan memiliki sikap terhadap rencana kesiapsiagaan yang positif. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan tentang kesiapsiagaan bencana dirasakan masih minim dikarenakan dengan kekurangfahaman perawat berkaitan dengan kurangnya pelatihan yang berkelanjutan tentang manajemen bencana.

Beberapa metode belajar bagi perawat dan bidan di rumah sakit sebenarnya sangat beragam untuk dapat diadopsi dalam peningkatan kapasitas kesiap-siagaan bencana. Metode belajar tersebut diantaranya adalah dengan teknik pembelajaran ceramah di kelas, *problem based learning*, pembelajaran dengan modul serta dengan melaksanakan secara langsung melalui simulasi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *comparatif experimental study* dengan desain *pretest-post tes with control group* yaitu dengan perlakuan nyata terhadap responden yang mendapatkan tindakan berupa *simulasi*. Desain ini melibatkan kelompok subjek yang diberi perlakuan eksperimental dan kelompok yang menjadi kelompok kontrol dengan pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional* (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2014. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Simo Kabupaten Boyolali.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perawat dan bidan di RSUD Simo Kabupaten Boyolali sejumlah 60 orang. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *total sampling*. Dari total populasi dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 30 perawat dan bidan dalam satu kelompok. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu Satuan Acara Pembelajaran (SAP) untuk memandu simulasi (Kelompok perlakuan) maupun pembelajaran klasikal (Kelompok kontrol), skenario kasus untuk memandu simulasi dan soal Uji Kompetensi Primary Survey terdiri dari 20 butir soal yang terdiri dari komponen pignete (scenario kasus) dan opsi pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Distribusi selisih nilai pretest-posttest kelompok eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	5	1	6.7
2	15	3	20.0
3	20	3	20.0
4	25	5	33.3
5	30	2	13.3
6	35	1	6.7
Total		15	100.0

Berdasarkan tabel 1, terdapat kenaikan antara nilai pretest dan posttest dengan rentang kenaikan antara 1 sampai 5 poin.

Tabel 2

Distribusi selisih nilai pretest-posttest kelompok kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	0	3	20.0
2	5	5	33.3
3	10	3	20.0
4	15	3	20.0
5	25	1	6.7
Total		15	100.0

Berdasarkan tabel 2 terdapat 1 responden yang tidak mengalami peningkatan nilai (3%). Sedangkan responden lainnya mengalami peningkatan dengan rentang antara 1 sampai dengan 5 poin.

Tabel 3. Hasil Uji t-test

t hitung	t tabel	P	Sign
8,344	> 1,761	0,00	< 0,05

Tabel 3 menunjukkan hasil uji t bahwa nilai  $t$  hitung = 8,344 >  $t$  tabel (0,05, df 29) = 1.69913 dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai  $\alpha = 0,00 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa simulasi manajemen kesiagaan bencana bidang kesehatan efektif terhadap peningkatan kemampuan perawat dan bidan.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis statistic dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung = 8,344 >  $t$  tabel (0,05, df 29) = 1.69913 dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai  $\alpha = 0,00 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa simulasi manajemen kesiagaan bencana bidang kesehatan efektif terhadap peningkatan kemampuan perawat dan bidan RSUD Simo Kabupaten Boyolali dalam

menghadapi skenario kondisi kebencanaan.

Metode simulasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura. Kegiatan simulasi dapat dilakukan oleh siswa pada kelas tinggi di Sekolah Dasar.

Dalam pembelajaran, siswa akan dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Disamping itu, dalam metode simulasi siswa diajak untuk bermain peran beberapa perilaku yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran (Sa'ud, 2005). Dalam memecahkan masalah dalam skenario kesiagaan bencana diperlukan kerjasama kelompok. Metode pembelajaran yang sesuai adalah jenis pembelajaran kelompok. Metode simulasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok. Proses pembelajaran yang menggunakan simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan yang sebenarnya, melainkan kegiatan mengajar yang bersifat pura-pura. Disamping itu, metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis kontekstual, salah satu contoh bahan pembelajaran dapat diangkat dari kehidupan sosial, nilai-nilai sosial maupun permasalahan-permasalahan sosial yang aktual maupun masa lalu untuk masa yang akan datang. Kesiagaan bencana merupakan suatu aspek kehidupan sosial yang harus dibiasakan kepada masyarakat terutama bagi petugas kesehatan yang harus

mengawal masyarakat dalam menghadapi bencana. Permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan sosial maupun membentuk sikap atau perilaku dapat dilakukan melalui pembelajaran ini (Sri Anitah DKK, 2007).

Langsung maupun tidak langsung melalui simulasi kemampuan siswa yang berkaitan dengan bermain peran dapat dikembangkan. Siswa akan menguasai konsep dan keterampilan intelektual, sosial, dan motorik dalam bidang-bidang yang dipelajarinya serta mampu belajar melalui situasi tiruan dengan sistem umpan balik dan penyempurnaan yang berkelanjutan (Sri Anitah DKK, 2007). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran simulasi efektif dalam peningkatan kemampuan peserta didik atau peserta latih dalam penguasaan kompetensi tertentu. Komarudin (2013) melakukan penelitian dengan hasil bahwa penggunaan media simulasi virtual pada pendekatan pembelajaran konseptual interaktif lebih efektif dalam peningkatan kemampuan siswa. Selain itu Handayani (2010) menemukan bahwa metode simulasi efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam menyampaikan informasi lingkungan dan membentuk perilakupeduli penggunaan air bersih. Blank (1985) menemukan bahwa metode belajar role play, studi kasus dan simulasi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi situasi tertentu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden dapat ditarik simpulan bahwa simulasi manajemen kesiagaan bencana bidang kesehatan efektif terhadap peningkatan kemampuan

perawat dan bidan RSUD Simo Kabupaten Boyolali dalam menghadapi skenario kondisi kebencanaan. Saran dari hasil penelitian tersebut adalah agar untuk para perawat untuk dapat memberdayakan teman sejawat secara berkelompok untuk meningkatkan kompetensi dalam ilmu keperawatan dan kebidanan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Pustaka Setia. Bandung.
- Ahayalimudin, N.A., Ismail, A. & Mohd Saiboon, I.M. 2012. Disaster management: a study on knowledge, attitude and practice of emergency nurse and community health nurse. *BMC Public Health*, 12 (Suppl 2): A3 doi:10.1186/1471-2458-12-S2-A3.
- Anitah, S. W. Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blank, S.C. (1985). Effectiveness Of Role Playing, Case Studies, and Simulation Games in Teaching Agricultural Economics. *Western Journal of Agricultural Economics*, 10(1): 55-62.
- Departemen Kesehatan R.I. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 406/Menkes/SK/IV/2008 tanggal 25 April 2008 tentang Pembentukan Pemuda Siaga Peduli Bencana (DASIPENA)*. Tersedia pada: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id).
- Handayani, C. (2010). *Efektifitas Metode Simulasi Dibandingkan Dengan Metode Ceramah*

- Dalam Menyampaikan Informasi Lingkungan Dan Membentuk Perilaku peduli Penggunaan Air Bersih. Tersedia pada: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20287224&lokasi=lokal>. On-line: 12 Agustus 2014*
- Moabi, R.M. (2008). *Knowledge, Attitudes And Practices Of Health Care Workers Regarding Disaster Preparedness At Johannesburg Hospital In Gauteng Province, South Africa*. Johannesburg: University of the Witwatersrand.
- Peraturan Kepala BNPB Nomer 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana penanggulangan Bencana.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1949/Menkes/Per/IX/2011 Tentang
- Peraturan Pemerintah Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Pusat Penanganan Krisis Kesehatan, (2010). *Pedoman Gladi Kesiagaan Bencana*. Jakarta: PPK Kesehatan Kemenkes RI.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Pusat Penelitian Pengembangan Program Pendidikan. (1999). *Konsep Kompetensi*. Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Program Pendidikan.
- Sa'ud, U.S. 2005. *Perencanaan Pendidikan Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Spain, K.M., Clements, P.T., DeRanieri, J.T. BCECR, & Holt, K. 201. Emergency Preparedness for Nurse Practitioners. *Journal for Nurse Practitioners*. 2012; 8(1): 38-44.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Valdez, C.D., & Nichols, T.W. 2013. Motivating Healthcare Workers to Work During a Crisis: A Literature Review. *Journal of Management Policy and Practice*. Vol. 14(4). P.43-51.
- WHO. (2008). *Nursing Disaster Competencies Handbook*. Geneva: ICN & WHO.